NAMA: Naufal Alip Pratama

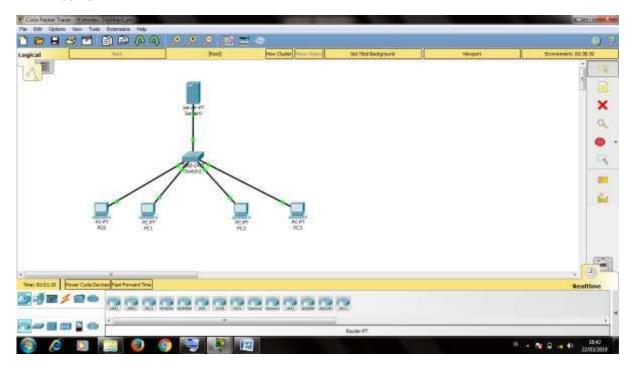
NIM : L200170056

KELAS: B

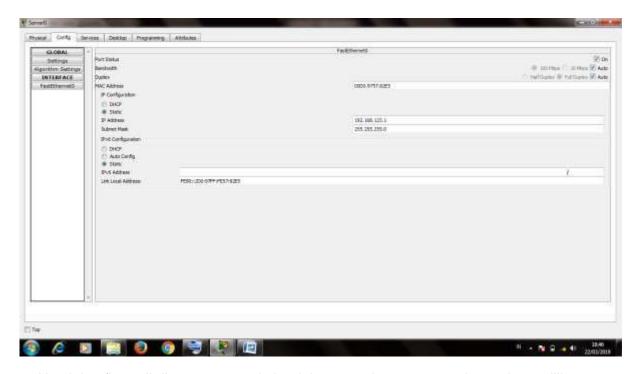
MODUL 5

1. PRAKTIKUM 1 MEMBUAT DHCP SERVER

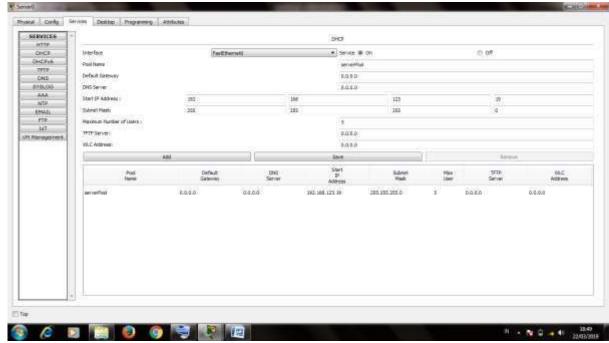
Persiapkan simulasi server DHCP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 5 buah workstation, 1 switch, dan 1 server sehingga terlihat seperti gambar 14 di bawah ini.



a. Double-klik Server0. Pilih tab Config. Pada menu interface, pilih Fast-Ethernet. Pada bagian IP Configuration, isikan IP address server, dalam contoh ini 192.168.123.1 subnet mask 255.255.255.0.



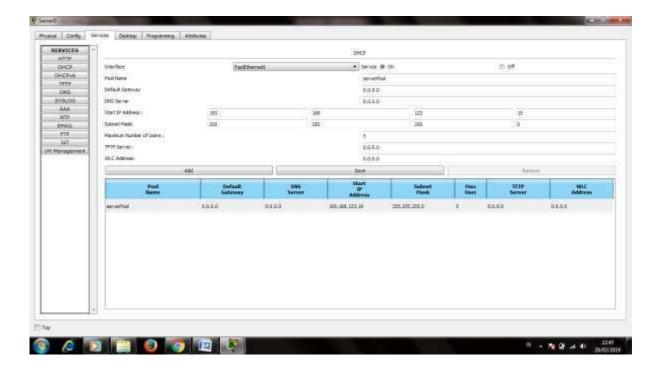
 Untuk konfiguradi dhcp server pada jendela propertis server 0 pada services, pilih DHCP. Pastikan service DHCP On. Isikan blok IP address yang akan diberikan ke PC client. Contoh konfigurasi seperti gambar dibawah ini.



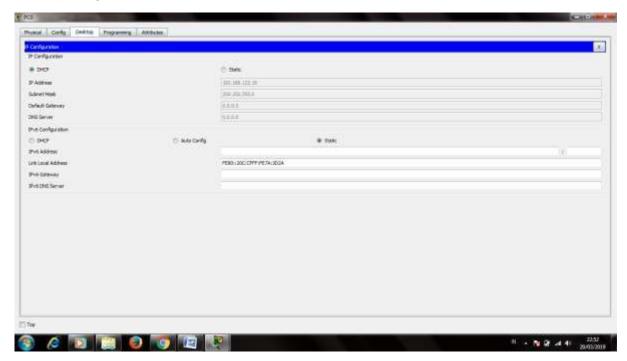
Pada start ip address isikan dengan 192.168.123.19, dan pada maximum number of users=5. Hal ini berarti setiap host yang request IP pada DHCP server akan mendapatkan IP Address mulai dari range 192.168.123.19-192.168.123.23. untuk filed default gateway dan dns server biarkankosong untuk contoh ini.

 Pada sisi client konfigurasikan dilakukan dengan cara sebagai berikut. Double klik pada PC.

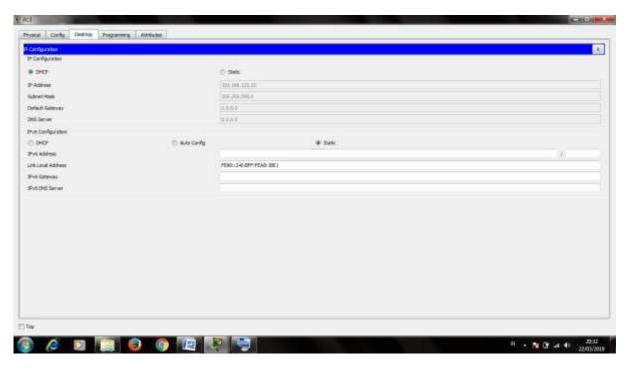
Pilih tab dekstop, pada menu yang ada, pilih menu IP Configurtaion.



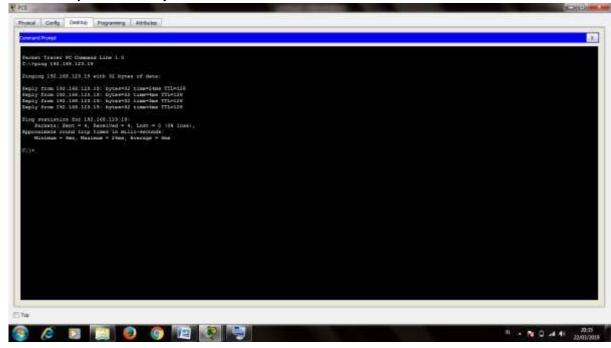
- d. Pastikan pilihan radio button pada pilihan DHCP. Seperti gambar di bawah ini.
- e. Setelah konfigurasi selesai, silahkan cek IP pada pc tersebut. Hasil akhir bisa dilihat pada gambar di bawah ini.

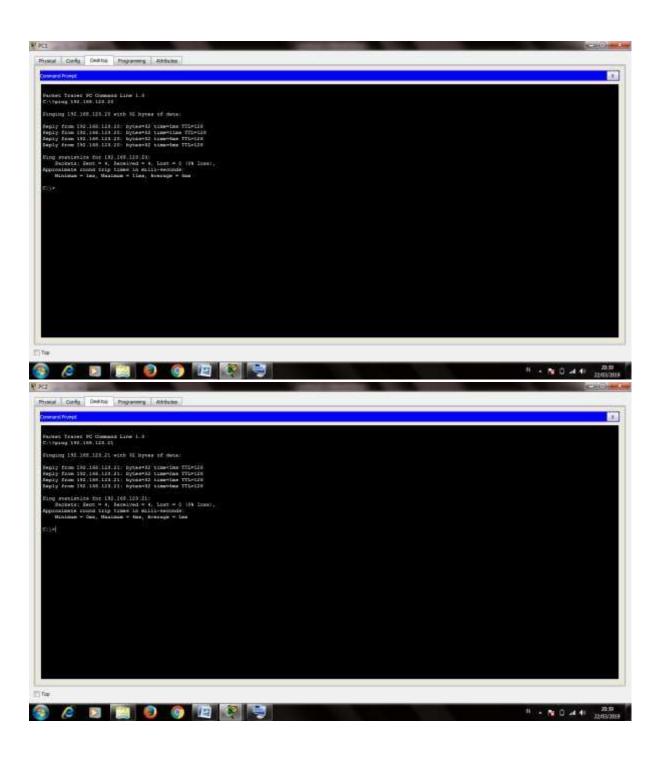






f. Setelah selesai konfigurasi semua, ping ke semua pc yang terhubung dengan server DHCP. Tunjukkan hasilnya ke asisten untuk dinilaikan.



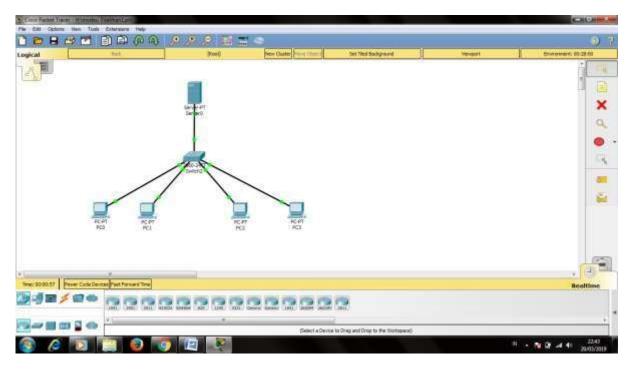


```
Process | Deed to Programmy | Addition |

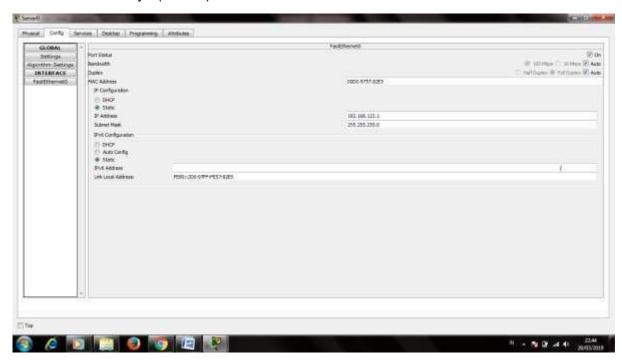
Connect Names |
```

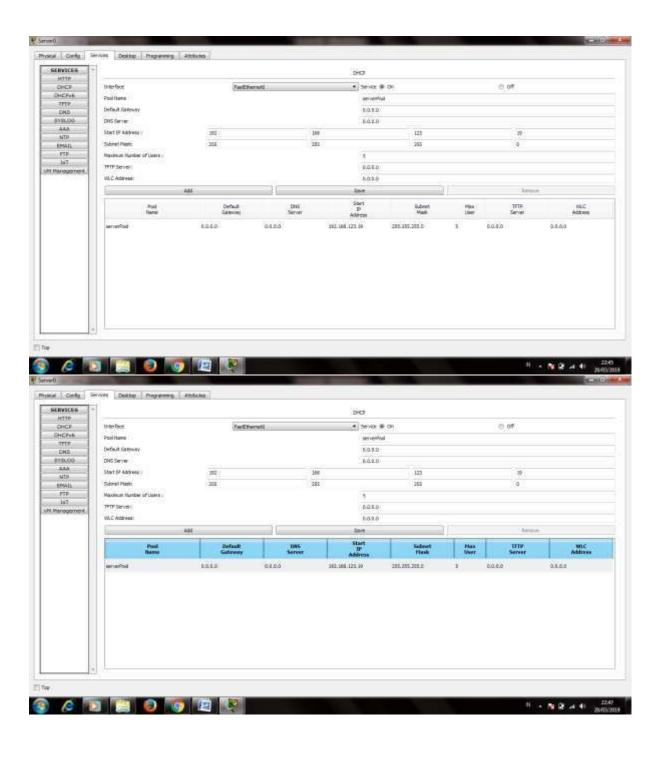
2. PRAKTIKUM 2 MEMBUAT WEB SERVER

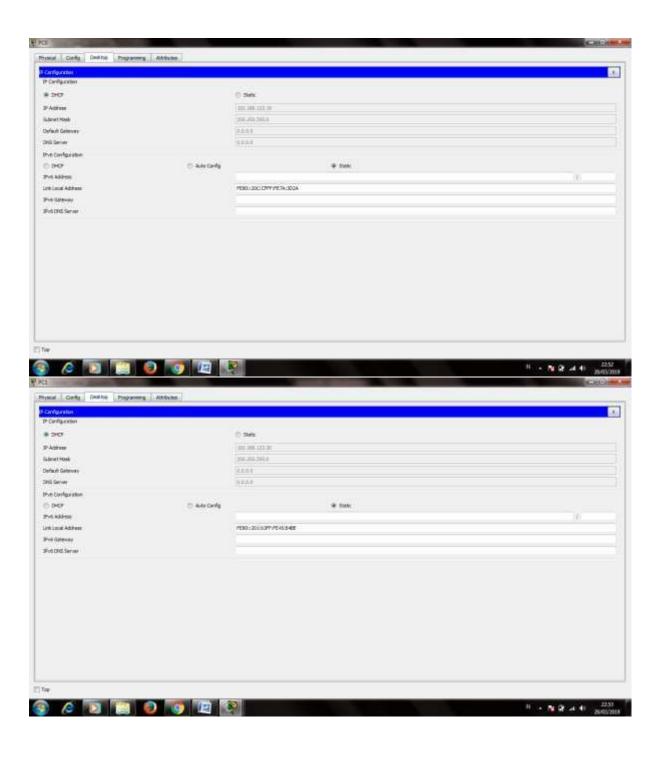
Persiapan simulasi server HTTP dalam contoh ini adalah dengan menggunakan 1 buah workstation dan server yang terhubung langsung dengan kabel –tipe cross—sehingga terlihat gambar 11 di bawah ini.

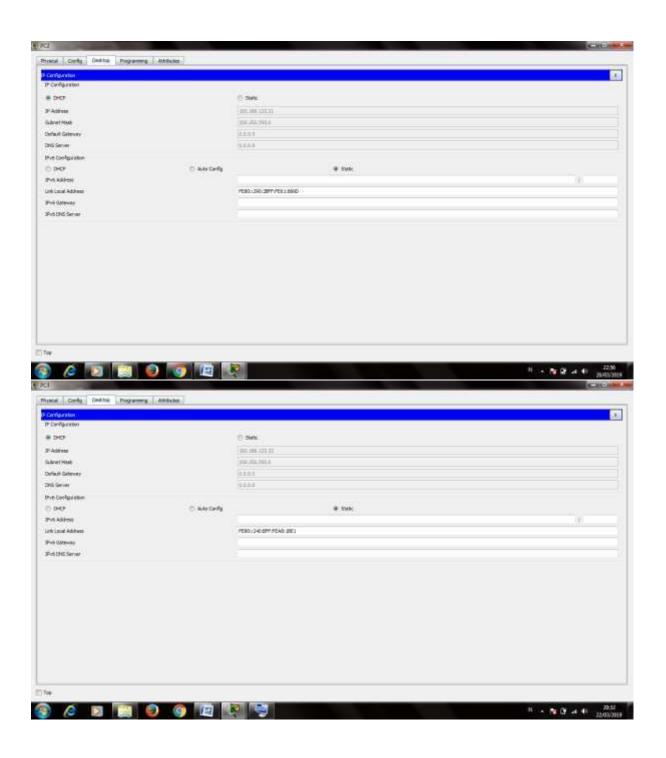


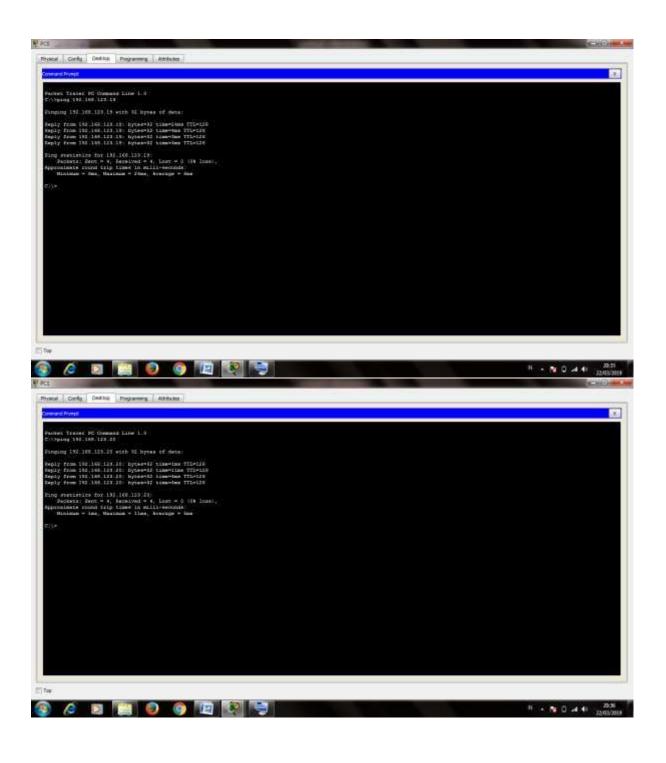
- a. Lakukan konfigurasi IP address pada PC0 seperti yang telah di jelaskan di bagian sebelumnya.
- b. Lakukan konfigurasi IP address pada Server0. Langkah-langkah mengkonfigurasi IP address untuk tipe Server-PT pada Cisco Packet Tracker sama dengan workstationnya (PC-PT).

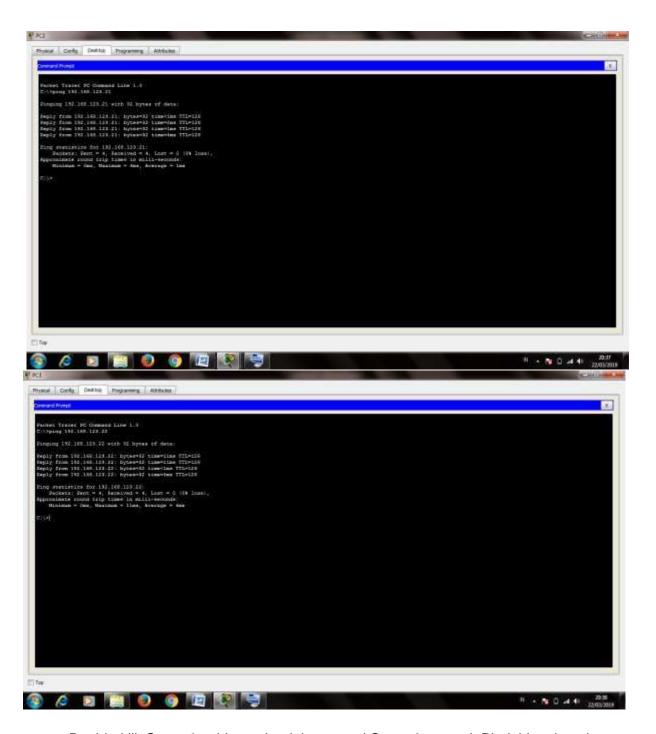






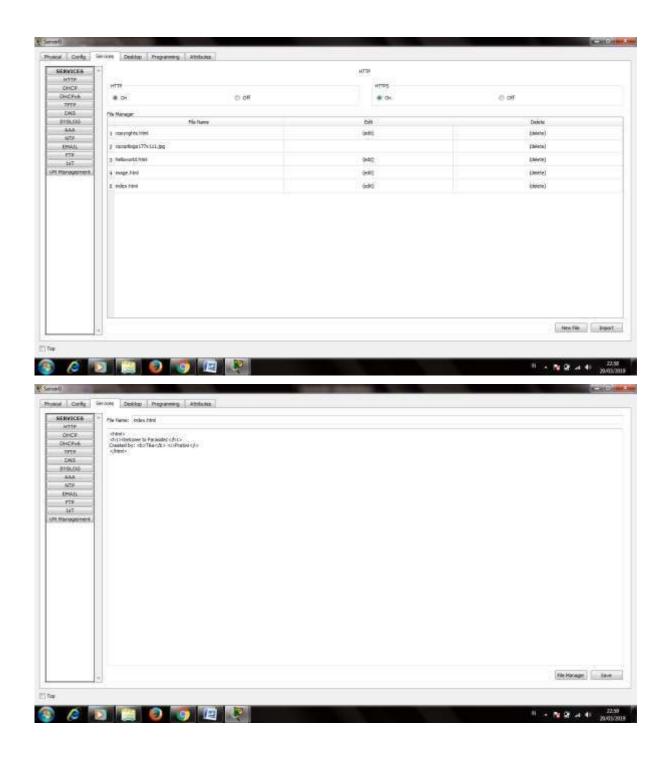




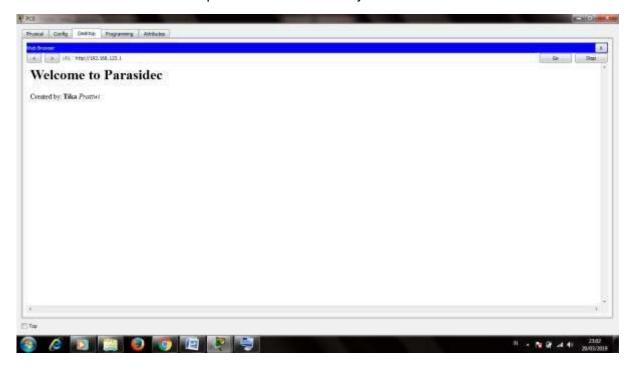


c. Double-klik Server0 sehingga jendela properti Server0 muncul. Pindahkan ke tab Config.

Pada menu kiri bagian Services, pilih HTTP. Pastikan radio button service HTTP pada pilihan On. Anda juga bisa mengubah halaman homepage Server0, dengan cara mengubah script HTML yang ada sesuka anda. Ilustrasi konfigurasi bisa dilihat di gambar di bawah ini.



Double-klik PC0 sehingga muncul jendela properties PC0. Pilih tab Dekstop. Pada daftar menu, pilih Web Browser. Ketika jendela web browser muncul, ketikkan IP address Server0/Server HTTP(192.186.123.1) di field URL. Sesaat setelah itu akan dihasilkan tampilan halaman web pada Server0 di web browser PC0. Gambar 13 memperlihatkan hasil akhirnya.



E. Tugas

1. Buatlah dhep server packet tracer dengan client terdiri dari 20 pc!

- 2. Buatlah web server pada packet tracer. Dengan mengubah tampilan pada web tersebut.
 - a. Nama
 - b. Nim
 - c. Alamat
 - d. Jurusan
 - e. Jenis
 - f. Jenis Kelamin

